ABSTRAK

Iqromi, Maratul, 08210062, **Donasi Bank ASI (Air Susu Ibu) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam Perspektif Hukum Islam.** Skripsi, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Fadil SJ., M.Ag.

Kata Kunci : Donasi, Bank ASI.

Semua bayi yang baru lahir memiliki hak pribadi mereka yang harus dipenuhi oleh ibu mereka terutama untuk mendapatkan ASI yang cukup. Islam menganjurkan ibu untuk menyusui bayi mereka selama dua tahun. Menurut ulama fiqh klasik, di bawah dua tahun bayi memiliki hak untuk mendapatkan ASI karena ASI mempengaruhi pertumbuhan bayi psikologis. Dianjurkan dalam 233 ayat Quran di Al-Baqarah. Baru-baru ini, itu adalah masyarakat umum mengetahui bahwa ASI sangat penting untuk bayi. Namun, karena alasan tertentu, ibu tidak bisa memberi makan bayinya dengan ASI mereka sendiri. Oleh karena itu, gagasan bank ASI muncul untuk membuat lebih mudah bagi para ibu untuk mendapatkan ASI dan hak-hak bayi terpenuhi.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur bank ASI di DR. Soetomo rumah sakit lokal di Surabaya dan prosedur dirasakan dari perspektif hukum Islam.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif empiris. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi data. Kemudian, data dianalisis dengan mengedit, mengklasifikasikan, memverifikasi, menganalisa dan menyimpulkan langkah-langkah.

Hasilnya menunjukkan bahwa prosedur lulus melalui beberapa langkah, yaitu, pertama, para ibu yang ingin mendonorkan ASI mereka harus mengisi dalam bentuk hibah yang tersedia di rumah sakit. Kedua, mereka harus mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan mental. Para donatur dan mereka yang menerima donor membuat kontrak yang difasilitasi oleh rumah sakit dan itu gratis. Prosedur diperbolehkan dalam perspektif Islam di bawah beberapa persyaratan seperti kesepakatan antara kedua belah pihak (donatur dan penerima) dan donatur adalah kesehatan fisik maupun mental. Prosedur yang diterapkan di rumah sakit ini masih dalam jalur Islam dan mempertahankan persyaratan hukum Islam.